

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis adalah kemampuan menyampaikan berbagai ide dan informasi dalam bentuk tulisan yang runtut dan sistematis sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Keterampilan ini berperan penting sebagai sarana komunikasi, pengembangan pemikiran, dan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Estafasari et al., 2025). Keterampilan menulis merupakan kemampuan menyusun serta mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, dan perbaikan agar pesan yang disampaikan tersampaikan dengan jelas kepada pembaca. (Ramadhanti & Yanda, 2021). Penelitian lain menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengorganisasikan ide, gagasan, dan pikirannya ke dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami serta memiliki makna bagi pembaca. Kegiatan menulis tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga mencerminkan cara penulis mengekspresikan pemikiran, pandangan, dan dirinya melalui tulisan (Ghosh et al., 2021). Keterampilan menulis dapat disimpulkan sebagai kemampuan mengembangkan, mengorganisasikan, dan menyampaikan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan secara runtut dan sistematis sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan

pemikiran serta mengekspresikan pandangan penulis. Keterampilan menulis memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, selain keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara. Salah satu materi keterampilan menulis yang perlu dikuasai oleh siswa SD ialah menulis teks iklan. Keterampilan menulis teks iklan adalah kemampuan mengungkapkan ide dan informasi dalam bentuk teks persuasif yang bertujuan menarik perhatian serta memengaruhi pembaca. Kemampuan menulis ini menuntut penguasaan bahasa yang baik, pemilihan kosakata yang sesuai, serta penyampaian gagasan secara efektif agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. (Pelangi & Akkhakraisi, 2025). Iklan digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cara yang menarik sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah diterima. Oleh karena itu, pembelajaran teks iklan menekankan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa yang mampu menarik perhatian serta memengaruhi minat khalayak terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Selain unsur kebahasaan, penggunaan gambar juga menjadi komponen penting dalam teks iklan karena berfungsi memperkuat pesan, memperjelas informasi, dan meningkatkan daya tarik iklan bagi pembaca (Maharani et al., 2024).

Kegiatan menulis bagi siswa tidak hanya dilatih untuk mengungkapkan gagasan dan imajinasinya, tetapi juga melatih mereka

untuk berpikir kritis, kreatif, dan terstruktur dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis siswa khususnya pada materi teks iklan, masih tergolong rendah. Siswa sering kali menghadapi kendala dalam menyusun teks iklan sesuai struktur, mengembangkan ide dan menggunakan unsur kebahasaan yang sesuai dengan karakteristik teks iklan (Virginia et al., 2026). Proses pembelajaran menulis di kelas cenderung masih berpusat pada guru dan terbatas pada penjelasan teoritis, tanpa banyak kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis secara kreatif dan interaktif.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan teoritik dan realitas dalam pembelajaran menulis. Secara teoritis, pembelajaran menulis seharusnya melibatkan proses kreatif yang memberi ruang bagi siswa untuk berimajinasi dan mengeksplorasi gagasan melalui media pembelajaran yang menarik dan bermakna. Di lapangan, guru masih dominan menggunakan media konvensional seperti buku teks dan lembar kerja sederhana, yang kurang mampu menstimulasi minat serta imajinasi siswa. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional dan minim pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif cenderung membuat siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses belajar. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna serta belum mampu mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Alwi & Agustia, 2024).

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan karakteristik siswa. Media digital yang dirancang khusus untuk keterampilan menulis memungkinkan siswa bukan hanya menyalin teks atau mengerjakan lembar kerja, tetapi juga aktif mengolah ide, menyusun kerangka tulisan, memilih diksi yang tepat, dan me-review hasil tulisannya secara mandiri. Media flip-book digital terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar secara signifikan (Fitriya & Nuroh, 2025). Media yang tepat untuk siswa dapat dilatih memahami struktur penulisan, mengorganisasikan ide, serta mengembangkan kemampuan menulis secara bertahap dan lebih bermakna.

Platform yang berpotensi dikembangkan sebagai media pembelajaran digital adalah *Wix website*. *Wix* merupakan platform pembuat situs *website* yang menyediakan berbagai fitur interaktif, desain menarik, serta kemudahan penggunaan tanpa memerlukan kemampuan pemrograman tingkat lanjut. Guru dapat merancang media pembelajaran digital yang berisi materi, video pembelajaran, soal serta *games* menarik yang dapat diakses siswa kapan saja. Penggunaan *Wix* sebagai media pembelajaran sangat relevan dengan era digital dan dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks iklan.

Beberapa penelitian terkini yang spesifik menelaah penulisan teks iklan menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran digital yang

dirancang dengan pendekatan R&D dan model ADDIE mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian yang mengembangkan media pembelajaran digital menggunakan *Camtasia Studio* untuk menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP dinyatakan efektif, yang ditunjukkan oleh adanya perbedaan nilai rata-rata antara hasil tes sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut, serta menunjukkan tingkat signifikansi yang bermakna (Natalia et al., 2021). Penelitian lain yang mengembangkan media pembelajaran digital berbasis *Canva* untuk materi iklan, slogan, dan poster juga menunjukkan peningkatan motivasi, kreativitas, dan hasil belajar pada siswa serta memudahkan guru untuk menyampaikan materi tersebut (Zebua et al., 2025).

Berdasarkan telaah literatur dan pengamatan awal di sekolah dasar, masih jarang ditemukan media pembelajaran digital berbasis *website* yang secara spesifik dirancang untuk keterampilan menulis teks iklan. Teks iklan merupakan jenis teks yang menuntut kreativitas dan daya imajinasi tinggi, sehingga memerlukan media yang mampu menstimulasi kedua aspek tersebut. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berbasis *website* untuk keterampilan menulis teks iklan dapat menunjukkan peningkatan yang luar biasa pada siswa secara efektif (Pramesti & Hasanudin, 2025).

Tidak cukup hanya mengandalkan media yang menarik, keberhasilan proses belajar juga sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan. Salah satu model yang tepat untuk keterampilan menulis teks

iklan ialah model *Project Based Learning* (PjBL). Model PjBL adalah model pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa dalam belajar melalui pengalaman langsung saat mengerjakan proyek atau tugas yang bersifat kompleks (Nusfiah, 2024). Model PjBL merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti kegiatan belajar. Model ini dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang bersifat kompleks melalui kegiatan penyelidikan dan eksplorasi. Proses pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu tertentu dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu, sehingga siswa dapat menghasilkan sebuah produk sebagai bentuk nyata dari hasil belajarnya (Cendana et al., 2021). PjBL merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar, dengan menekankan proses yang menghasilkan suatu produk sebagai hasil akhirnya (Nababan et al., 2023).

Project Based Learning (PjBL) dapat disimpulkan sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menekankan pengalaman belajar langsung melalui pengerjaan proyek. Model ini dapat mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuan secara kolaboratif bersama teman sekelompok, hingga menghasilkan suatu produk sebagai bentuk akhir dari proses pembelajaran. Pemilihan model PjBL dalam pembelajaran menulis teks iklan menjadi relevan karena karakteristiknya yang menuntut siswa untuk menghasilkan sebuah produk, dalam hal ini berupa teks iklan yang kreatif dan komunikatif. Proses pengerjaan proyek memungkinkan

siswa untuk mengeksplorasi ide, menyusun pesan, serta memilih bahasa yang tepat secara lebih mendalam

Model yang digunakan dalam konteks penelitian pengembangan media pembelajaran Eduklan berbasis *Wix website* ialah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE merupakan model pengembangan yang dilakukan melalui tahapan yang terencana dan sistematis sehingga dapat membantu menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ini tidak hanya meningkatkan kualitas media yang dikembangkan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran (Dewi et al., 2026). Model ADDIE merupakan model penelitian dan pengembangan yang bersifat sistematis serta komprehensif. Model ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan berbagai produk pembelajaran, seperti model, strategi, metode, media, dan bahan ajar melalui tahapan pengembangan yang terencana dan terstruktur. (Syahid et al., 2024a). Model ADDIE adalah salah satu desain sistem pembelajaran yang menyajikan tahapan pengembangan secara sistematis, sederhana, dan mudah dipahami sehingga banyak digunakan dalam proses pengembangan media pembelajaran (Oktarina, 2022). Secara keseluruhan model ADDIE dapat disimpulkan sebagai model penelitian dan pengembangan yang sistematis, terstruktur, serta mudah diterapkan dalam proses pengembangan media pembelajaran. Melalui tahapan yang terencana, model ini mampu menghasilkan produk

pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Model ini digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan media pembelajaran Eduklan Berbasis *Wix website* agar proses pengembangannya terarah, terukur, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penerapan model ADDIE diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan serta mampu mendukung pembelajaran keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas V sekolah dasar.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan di sekolah dasar. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang media pembelajaran secara digital. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk media pembelajaran Eduklan Berbasis *Wix website* yang layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan siswa kelas V di sekolah dasar. Media ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memudahkan guru dalam menyampaikan materi, serta mendorong terbentuknya pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran Eduklan berbasis *Wix website* melalui model PjBL untuk keterampilan menulis teks iklan pada siswa SD kelas V?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran Eduklan berbasis *Wix website* melalui model PjBL untuk keterampilan menulis teks iklan pada siswa SD kelas V?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan peneliti dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran digital Eduklan berbasis *Wix website* melalui model PjBL untuk keterampilan menulis teks iklan pada siswa SD kelas V.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran digital Eduklan berbasis *Wix website* melalui model PjBL yang layak diterapkan untuk keterampilan menulis teks iklan pada siswa SD kelas V.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, bagi berbagai pihak yang terkait. Berikut rincian manfaat yang diharapkan:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu di bidang teknologi pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan literatur

ilmiah mengenai pengembangan media pembelajaran digital Eduklan berbasis *Wix website* sebagai sarana inovatif dalam proses belajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan akademis dalam penerapan media digital untuk keterampilan menulis teks iklan pada siswa sekolah dasar. Lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian serupa di masa mendatang, sehingga dapat memperkaya penelitian sejenis serta memperkuat landasan teori dalam bidang pembelajaran berbasis teknologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis teks iklan melalui media pembelajaran digital Eduklan berbasis *Wix website* yang interaktif dan mudah diakses. Tampilan yang menarik dan fitur yang variatif di dalam *Wix*, siswa dapat lebih mudah memahami ciri-ciri iklan, mengidentifikasi unsur-unsur dalam iklan, membandingkan jenis-jenis iklan, serta dapat membuat iklan sederhana.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam merancang pembelajaran teks iklan yang lebih menarik dan inovatif. Media pembelajaran digital Eduklan berbasis *Wix website* memungkinkan guru menyajikan materi menulis teks iklan secara

sistematis, dilengkapi contoh, panduan langkah-langkah penulisan, serta latihan interaktif yang membantu siswa untuk berlatih. Guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang lebih terarah.

c. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah, pengembangan media pembelajaran ini dapat menjadi contoh penerapan teknologi digital sederhana namun inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digital Eduklan berbasis *Wix website* ini dapat memperkaya sumber belajar di sekolah dan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah untuk mengembangkan media digital lain yang mendukung peningkatan keterampilan menulis, khususnya dalam materi teks iklan.

E. Spesifikasi Produk

Pengembangan yang dihasilkan berupa media pembelajaran digital Sekolah Dasar. Produk dari penelitian dan pengembangan ini berupa memiliki beberapa spesifikasi, antara lain :

1. Media pembelajaran digital Eduklan berbasis *Wix website* yang dirancang untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD pada materi menulis teks iklan yang sesuai dengan modul ajar Bahasa Indonesia.

2. Media yang dikembangkan menawarkan fitur visual, audio, dan interaksi yang mudah digunakan. Dengan fitur antara lain beranda, capaian pembelajaran, permainan, materi, video pembelajaran, soal, proyek, evaluasi, profil pengembang.
3. Media ini dapat diakses secara *Online* melalui tautan khusus, baik menggunakan perangkat digital berupa *handphone* maupun laptop yang sudah terkoneksi dengan internet.
4. Media pembelajaran ini menyajikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfokus pada pengembangan keterampilan menulis teks iklan bagi siswa kelas V sekolah dasar.
5. Media pembelajaran ini menghimpun berbagai tautan materi dalam satu *platform* terpadu sehingga pengguna dapat mengakses seluruh konten pembelajaran dengan lebih mudah dan praktis.

F. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk inovatif yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Secara spesifik, pentingnya pengembangan ini didasari oleh tiga hal utama:

1. Media pembelajaran digital Eduklan berbasis *Wix website* ini akan sangat membantu guru dalam mengajar. Dengan media digital ini, guru akan memiliki alat bantu yang interaktif untuk menjelaskan materi teks iklan. Ini membuat materi tidak lagi kaku, sehingga siswa lebih semangat dan merasa proses belajar menulis itu menyenangkan.

2. Media ini memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain mendapatkan pengetahuan tentang cara menulis teks iklan yang benar, siswa juga didorong untuk berpikir kreatif. Media pembelajaran digital Eduklan berbasis *Wix website* ini memberikan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi ide-ide baru.
3. Pengembangan ini mendesak karena media ini relevan dengan dunia siswa. Mengingat siswa sekarang adalah *digital native*, media pembelajaran digital Eduklan berbasis *Wix website* adalah solusi yang tepat dan inovatif. Diharapkan media ini benar-benar bisa meningkatkan keterampilan menulis teks iklan mereka.

G. Definisi Istilah

Pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran digital berbasis *Wix Website* adalah sarana pembelajaran digital yang dikembangkan melalui platform *Wix*, yaitu layanan pembuatan situs web yang memungkinkan guru atau pengembang media menyajikan materi pembelajaran, aktivitas interaktif, latihan menulis, umpan balik, dan evaluasi secara online. Siswa dapat mengakses media tersebut kapan saja dan di mana saja melalui komputer ataupun perangkat seluler dengan koneksi Internet. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Wix website* mampu mendukung proses pembelajaran karena menyajikan materi dalam bentuk multimedia seperti teks, gambar, video, dan

animasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyajian materi yang lebih variatif dapat membantu siswa memahami pembelajaran secara lebih menarik, mendorong kemandirian belajar, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran (Umamah et al., 2023).

2. Keterampilan menulis teks iklan adalah kemampuan siswa dalam menyusun teks yang bersifat informatif dan persuasif untuk mempromosikan suatu produk atau jasa dengan memperhatikan kejelasan pesan, pemilihan diksi yang menarik, serta struktur yang efektif agar mampu memengaruhi pembaca. Kemampuan ini menuntut siswa untuk mengembangkan ide, menyusun kalimat secara sistematis, dan menggunakan bahasa yang komunikatif. Dalam konteks pembelajaran, penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks iklan masih tergolong rendah karena siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun teks secara menarik, sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses menulis secara lebih efektif (Juliana et al., 2026)
3. Media pembelajaran digital Eduklan merupakan media pembelajaran yang dikembangkan untuk materi teks iklan yang akan diterapkan pada siswa SD kelas V. Alasan penggunaan Eduklan ialah mampu memberikan akses belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan mudah dijangkau oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Selain itu, materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih menarik dengan kombinasi

teks, gambar, audio, maupun video, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Terdapat menu-menu utama yang ada di Eduklan berupa materi, video pembelajaran, soal, serta *games* yang menarik.

4. *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan melalui pengerjaan proyek yang diberikan oleh guru. Melalui proyek tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk memahami konsep materi secara langsung sesuai dengan karakteristiknya, berdiskusi dengan teman sekelompok, serta mempresentasikan hasil karya yang telah mereka buat (Artanadi, 2024).